
Kepentingan Ekspansi “Trans Mountain Pipeline” Kanada Tahun 2019 Selama Komitmen Net-Zero Emission 2050

I Gusti Ayu Ririn Prameswari¹⁾, I Made Anom Wiranata²⁾, A. A. Ayu Intan Parameswari³⁾

^{1,2,3)} Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa terkait kepentingan Kanada dalam kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline serta di satu sisi juga mencoba memenuhi komitmennya pada Perjanjian Paris untuk Net-Zero Emission 2050. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengeumpulan data studi kepustakaan. Metode ini dipilih agar fokus penelitian dapat dilakukan dengan lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan teori realisme dalam melihat keamanan energi, kepentingan ekonomi dan perjanjian internasional mengenai perubahan iklim. Dengan metode ini, peneliti bisa menentukan jurnal, berita serta data-data yang bisa digunakan untuk menulis skripsi. Berdasarkan hasil studi kepustakaan, keputusan untuk menyetujui proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline adalah strategi energi Kanada untuk melindungi keamanan energi dan mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak dari negara lain. Memiliki akses dan kontrol terhadap sumber daya energi nasional (domestik) menjadi kunci untuk memastikan keamanan energi. Tujuan Proyek Ekspansi juga sebagai respons terhadap kurangnya infrastruktur pipa minyak yang membatasi akses ke pasar yang lebih beragam, yaitu akses ke pasar di negara berkembang di Lingkar Pasifik terutama Asia dan akses ke pasar global. Kepentingan ekonomi akan selalu menjadi bagian dari kepentingan nasional. Kepentingan ekonomi juga menjadi hal yang ingin diraih oleh Kanada karena industri minyak memiliki kontribusi signifikan pada Produk Domestik Bruto Kanada. Kanada tetap terlibat dalam perjanjian global terkait lingkungan seperti Perjanjian Paris, untuk dapat membangun citra positif dalam hubungan internasional.

Kata-kunci : Kanada, Keamanan Energi, Perjanjian Paris, Realisme, Trans Mountain Pipeline

Abstract

This research aims to analyze Canada's interests in the Trans Mountain Pipeline Expansion policy and on the one hand also tries to fulfill its commitment to the Paris Agreement for Net-Zero Emissions 2050. The research method used in this research is a qualitative research method with literature study data collection techniques. . This method was chosen so that the research focus could be carried out in more depth. This research uses realism theory in looking at energy security, economic interests and international agreements regarding climate change. With this method, researchers can determine journals, news and data that can be used to write a thesis. Based on the results of the literature study, the decision to approve the Trans Mountain Pipeline Expansion project is Canada's energy strategy to protect energy security and reduce

dependence on oil imports from other countries. Having access and control over national (domestic) energy resources is the key to ensuring energy security. The aim of the Expansion Project is also a response to the weakening oil pipeline infrastructure which limits access to more diverse markets, namely access to markets in developing countries in the Pacific Rim, especially Asia and access to global markets. Economic interests will always be part of national interests. Economic interests are also something that Canada wants to achieve because the oil industry has a significant contribution to Canada's Gross Domestic Product. Canada remains involved in global environmental agreements such as the Paris Agreement, to be able to build a positive image in international relations.

Keywords : *Canada, Energy Security, Paris Agreement, Realism, Trans Mountain Pipeline*

Kontak Penulis

I Gusti Ayu Ririn Prameswari

Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Soail dan Ilmu Politik, Universitas Udayana

Alamat : Jalan PB Sudirman (Kampus Sudirman) Denpasar, Bali

Telp: +6289521624581 Fax: 0000

E-mail : ririnpram03@gmail.com

PENDAHULUAN

Kanada terkenal sebagai Negara pemimpin dalam menangani isu perubahan iklim. Pasca keluar dari Perjanjian Kyoto pada 12 Desember 2011, Kanada meratifikasi *Paris Agreements* pada 5 Oktober 2015. Hal ini membuat Kanada menjadi Negara ke-60 yang meratifikasi Perjanjian Paris dari 196 pihak yang menghadiri Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa Bangsa (COP21) ke-21 di Paris, Prancis. (Utari, 2016).

Kanada memiliki beberapa kebijakan mengenai perubahan iklim guna memenuhi *Nationally Determined Contribution* yang disampaikan dalam *Paris Agreement*. Kanada mengadopsi Kerangka Kerja Pan-Canadian (*Pan-Canadian Framework*) tentang Pertumbuhan Bersih dan Perubahan Iklim. Ini adalah rencana iklim pertama yang dikembangkan dengan provinsi dan wilayah dan berkonsultasi dengan Masyarakat Adat. Rencana tersebut berfokus pada pertumbuhan ekonomi Kanada, mengurangi emisi gas rumah kaca dan membangun ketahanan terhadap perubahan iklim. Lalu, Kantor Implementasi Kerangka Pan-Canadian dibentuk di dalam ECCC untuk mengimplementasikan Kerangka Kerja Pan-Canadian tentang Pertumbuhan Bersih dan Perubahan Bersih. Sebesar \$2 miliar Dana Ekonomi Rendah Karbon dibuat untuk mendukung proyek-proyek untuk menghasilkan pertumbuhan bersih dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Kanada juga memiliki Undang-Undang Penetapan Harga Polusi Gas Rumah Kaca (*The Greenhouse Gas Pollution Pricing Act*), yang terdiri dari dua bagian : 1. Biaya bahan bakar, yang dimulai dari \$20/ton pada tahun 2019 dan akan meningkat seiring waktu menjadi \$50/ton pada tahun 2022; dan 2. Sistem penetapan harga berbasis keluaran (OBP), yang mensyaratkan fasilitas untuk membayar harga karbon jika emisinya melebihi 50.000 ton atau lebih CO₂e (Government of Canada, 2021).

Di satu sisi Kanada pada tahun 2016 meraih peringkat ke-3 di dunia sebagai Negara yang memiliki cadangan minyak terbesar yaitu 170.863.000.000 dan menyumbang sekitar 10,4% dari total cadangan minyak dunia sebesar 1.650.585.140.000 barel. Sebagian besar minyak yang dihasilkan Kanada berasal dari wilayah Alberta, yaitu 79,2 persen. Kanada dapat memproduksi minyak setiap hari dengan kapasitas 621.610 meter kubik. Karena cadangan minyaknya yang besar, ada lima perusahaan minyak terbesar yang beroperasi di Kanada. Mulai dari Suncor Energy, Inc., Enbridge, Inc., Imperial Oil, Ltd., Canadian Natural Resources, Ltd., hingga Trans Canada Corporation (British Petroleum, 2016).

Pada tahun 2019 Pemerintah Kanada menyetujui proyek pengembangan pipa minyak (*Trans Mountain Expansion Project*). *Trans Mountain Expansion Project* adalah proyek untuk membangun sekitar 980 km pipa baru, yang sebagian besar akan paralel dengan pipa minyak Trans Mountain yang ada. Jalur baru akan membawa aspal encer, atau "dilbit", dari Edmonton, Alberta ke Burnaby, British Columbia. Ekspansi tersebut akan meningkatkan kapasitas keseluruhan jalur pipa dari 300.000 barel per hari menjadi 890.000 barel per hari dan meningkatkan lalu lintas kapal tanker minyak di wilayah tersebut dari lima menjadi hingga 34 kapal tanker per bulan. Jalur pipa juga akan meningkatkan ekspor Kanada ke Asia (Nickel & Scherer, 2019).



Gambar 1. Peta Jalur Pipa Proyek Ekspansi “Trans Mountain Pipeline”

Sumber: *Transmountain.com*

Berdasarkan hasil analisis data dari Carbon Brief Kanada dalam rentang waktu 1850 hingga 2021, bertanggung jawab atas 65,5 miliar ton karbon, dengan 34,2 miliar ton terkait dengan penggunaan bahan bakar fosil, dan 31,3 miliar ton terkait dengan penggunaan lahan dan deforestasi. Menurut statistik terbaru, Kanada mengeluarkan sekitar 1,6 persen dari emisi Gas Rumah Kaca dunia.

Para Ilmuan iklim mengatakan hampir tidak mungkin bagi Kanada untuk memenuhi komitmen iklim dan tujuan emisi gas rumah kacanya jika proyek ekspansi pipa Trans Mountain tetap berjalan. Kirsten Zickfeld, seorang ahli dalam ilmu iklim di Universitas Simon Fraser, mengatakan kepada Star Vancouver bahwa pipa akan membuat “sangat sulit, jika bukan tidak mungkin” bagi Kanada untuk memenuhi komitmen Perjanjian Paris nya. Sementara pemodelan pemerintah dari Desember 2017 menunjukkan Kanada tidak berada di jalur yang tepat untuk memenuhi komitmennya pada 2030. Pemerintah Federal pada September 2017, telah berkomitmen untuk memenuhi targetnya dan mengatakan bahwa jalur pipa tidak akan mencegah hal itu. Pada tahun 2016, Kanada mengeluarkan 704 megaton gas rumah kaca. Minyak dan gas menyumbang 26 persen dari emisi tersebut. Berdasarkan Perjanjian Paris, pemerintah berkomitmen untuk mengurangi emisi secara

keseluruhan menjadi 517 megaton, atau 30 persen di bawah tingkat. Sebagai bagian dari tinjauannya terhadap perluasan pipa Trans Mountain, Badan Pengkajian Lingkungan Kanada menemukan bahwa proyek tersebut dapat menghasilkan 13 hingga 15 megaton gas rumah kaca dari produksi minyak baru. Itu sama dengan dua persen dari keseluruhan emisi Kanada pada tahun 2016, atau antara 21 dan 25 persen dari total emisi yang dilaporkan pada tahun yang sama (Leavitt et al., 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti alasan dibalik kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline di tengah komitmen Kanada untuk emisi Net-Zero 2050. Peneliti ingin menjabarkan lebih jauh kepentingan Kanada dalam kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline serta di satu sisi juga mencoba memenuhi komitmennya pada perjanjian *Paris Agreement* untuk Net-Zero Emission 2050.

Peneliti menggunakan dua literatur sebagai kajian pustaka yang telah memberikan kontribusi pengetahuan dalam tema kontradiksi kebijakan energi dan kepentingan nasional suatu negara. Tulisan pertama adalah karya Suleyman Orhun Altiparmak (2021) yang berjudul “*Arctic Drilling in the United States energy revolution context: An accumulated story in environment vs energy contradiction*” yang membahas mengenai Amerika Serikat sebagai Negara maju di era pemerintahan Bush, Obama dan Trump lebih mementingkan kepentingan minyak yaitu pengeboran di Kutub Utara/Artik dibandingkan isu lingkungan.

Tulisan pertama memberikan gambaran peneliti mengenai dilema kebijakan pada era pemerintahan suatu Negara. Namun, tulisan diatas lebih berorientasi pada evolusi kebijakan pengeboran minyak di Kutub Utara dengan menggunakan Pendekatan Sejarah sehingga belum menjelaskan secara detail mengenai alasan Amerika Serikat harus tetap melakukan pengeboran minyak di Kutub Utara. Hal ini

kemudian akan dibahas langsung dalam penelitian peneliti.

Tulisan kedua adalah karya Adityo Darmawan Sudagung, Arry Bainus dan Abdul Musyawardi Chalid (2015) yang berjudul "Kepentingan Nasional Ekuador terhadap Eksplorasi Minyak di Taman Nasional Yasuni". Tulisan ini membahas mengenai Equador yang terikat perjanjian internasional untuk menjaga lingkungan, namun memilih keluar dan melakukan ekplorasi minyak untuk memenuhi kepentingan energi nasional negara.

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk melihat alasan Negara yang mengutamakan kepentingan energi nasional mereka dibandingkan perjanjian internasional lingkungan. Penggunaan teori realisme dalam tulisan ini juga membantu peneliti. Tulisan ini menjadi acuan untuk melihat kepentingan Kanada sebagai entitas Negara yang tetap ingin mempertahankan kepentingan nasional namun di satu sisi juga ingin tetap berkomitmen terhadap *Net-Zero Emission 2050*. Tulisan ini sekaligus memberikan kebaruan, yaitu melindungi keamanan energi dan mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak dari negara lain.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui alasan Pemerintah Kanada mengeluarkan kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline pada tahun 2019. Peneliti akan mempelajari fenomena Pemerintah Kanada yang mengeluarkan kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline pada tahun 2019 di saat yang bersamaan masih berkomitmen untuk mencapai *Net-Zero Emission 2050*. Peneliti berniat menjabarkan kepentingan yang ingin diraih oleh Pemerintah Kanada itu sendiri dengan dikeluarkannya kebijakan ini berdasarkan data yang didapatkan.

Sumber data yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data dari berbagai macam material dan sumber sekunder yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber yang peneliti gunakan, yaitu buku-buku, jurnal ilmiah, artikel berita daring, tulisan dalam situs Pemerintah Kanada dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan analisis perihal kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline, Pro dan Kontra kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline, kebijakan lingkungan Kanada, ketergantungan Kanada terhadap minyak serta kaitan antara minyak dengan Industri dan Ekonomi Kanada.

Data-data yang didapat dan dikumpulkan melalui website pemerintah, artikel, jurnal dan tulisan pendukung lainnya dianalisis dan disusun secara sistematis. Data-data tersebut akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan diatas yaitu untuk menjelaskan kepentingan yang ingin diraih oleh Pemerintah Kanada dengan mengeluarkan kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline di saat masih berkomitmen untuk mencapai *Net-Zero Emission 2050* sebagai anggota Perjanjian Paris.

Peneliti akan menyajikan data-data tersebut berdasarkan tema yaitu mengenai alasan Pemerintah Kanada mengeluarkan kebijakan Ekspansi Trans Mountain Pipeline pada tahun 2019 yang mana hal ini tentu saja bertentangan dengan tujuan Kanada untuk mencapai *Net-Zero Emission* pada tahun 2050.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komitmen Kanada dalam Pembahasan Isu Lingkungan

Kanada adalah salah satu negara yang sudah lama terjun dalam perjanjian mengenai isu iklim dan lingkungan. Ada Earth Summit of 1992, Kanada naik sebagai pelopor dalam gerakan lingkungan global. Kanada memainkan peran penting dengan menyumbangkan wawasan ilmiah yang

signifikan yang berperan dalam perumusan Protokol Montreal tentang Zat yang Merusak Lapisan Ozon. The Kyoto Protocol yang diratifikasi oleh Kanada pada tahun 2002 sebagai perluasan dari Konvensi Kerangka Kerja Persatuan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim, menetapkan komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 6% dari tingkat tahun 1990 antara tahun 2008 dan 2012.

Perjanjian Paris menjadi titik balik penting dalam keterlibatan Kanada dalam isu lingkungan, terjadi pada tahun 2015 bersamaan dengan pergantian kepemimpinan di bawah Perdana Menteri Justin Trudeau. Pernyataan resmi dari pemerintah Kanada, menegaskan bahwa pada 12 Desember 2015, Kanada bersama 194 negara lain, bergabung dalam Perjanjian Paris yang bertujuan komprehensif dan adil untuk melawan perubahan iklim. Kanada meratifikasi Perjanjian Paris pada 5 Oktober 2016, berlaku pada 6 November 2016.

Industri Minyak Kanada dan Proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline

Kanada adalah salah satu negara yang terkenal dengan industri minyaknya. Minyak yang juga disebut sebagai *black gold* diketahui sebagai salah satu sumber daya paling penting dalam peradaban manusia. Berdasarkan data dari *Canada Energy Fact Book*, Kanada adalah negara peringkat ketiga sebagai negara yang memiliki sumber cadangan minyak terbanyak di dunia. Minyak adalah sumber energi Kanada yang kuat dan serbaguna yang akan menjadi bagian dari bauran energi global selama beberapa dekade mendatang. Kanada memiliki sekitar enam miliar barel sisa cadangan minyak yang terletak di luar pasir minyak, terutama ditemukan di Alberta, Saskatchewan dan lepas pantai Newfoundland dan Labrador (*Canada's Association of Petroleum Producers, n.d.-b*).

Alberta merupakan produsen minyak dan gas alam terbesar di Kanada dan rumah bagi simpanan besar kedua sumber daya tersebut. Produksi minyak Alberta mencapai sekitar 80% dari total produksi minyak Kanada. Pasir minyak Alberta terletak di wilayah utara provinsi, sedangkan gas alam ditemukan di seluruh provinsi. Saskatchewan adalah produsen minyak terbesar kedua di Kanada. Minyak dan gas alam terutama ditemukan di bagian barat laut, barat tengah dan selatan provinsi ini. Saskatchewan adalah rumah bagi sebagian besar Formasi Bakken, salah satu ladang minyak konvensional terbesar di Amerika Utara (*Canada's Association of Petroleum Producers, n.d.-a*).

Sejarah awal pembangunan Proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline dimulai dengan inisiasi yang dilakukan oleh PT. Trans Mountain Pipeline pada tanggal 16 Desember 2013. Pada tahun 2016 Dewan Energi Kanada (*National Energy Board*) mengeluarkan reconsiderasi mengenai pembangunan proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline. Setelah menyelesaikan sidang Peninjauan Kembali dan dengan mempertimbangkan semua pertimbangan yang relevan, Dewan berpendapat bahwa Proyek ini dan akan dibutuhkan oleh kenyamanan dan kebutuhan publik saat ini dan di masa depan, dan demi kepentingan publik Kanada. Sesuai dengan Undang-Undang Dewan Energi Nasional, Dewan menegaskan rekomendasi, dan menggantikan kondisi tertentu, yang diberikan kepada *Governor in Council* dalam Laporan OH-001-2014. Dewan Energi Nasional merekomendasikan agar *Governor in Council* menyetujui proyek dengan mengarahkan penerbitan sertifikat kenyamanan dan kebutuhan publik (CPCN) ke *Trans Mountain Pipeline ULC* (Trans Mountain), dan tunduk pada 156 persyaratan.

Pada tanggal 29 November 2016, *Governor in Council* mengeluarkan *Order in Council* yang menerima rekomendasi Dewan Energi Nasional dan mengarahkan mereka untuk menerbitkan sertifikat kenyamanan dan kebutuhan publik menyetujui pembangunan dan pengoperasian proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline, tunduk pada kondisi yang direkomendasikan oleh Dewan Energi Kanada (*National Energy Board*). Namun, Pada tanggal 30 Agustus 2018, Pengadilan Banding Federal membatalkan Perintah *Governor in Council* yang menyetujui proyek. *Governor in Council* kemudian mengeluarkan *Order in Council* terpisah yang mengarahkan Dewan Energi Kanada (*National Energy Board*) untuk bertindak dengan melakukan tinjauan tambahan untuk mengatasi keputusan Pengadilan bahwa tidak masuk akal untuk mengecualikan terkait isu laut dan pengiriman laut dari proyek yang ditunjuk harus dinilai berdasarkan CEAA dan diperlukan konsultasi tambahan dengan *First Nations*.

Pada tahun 2019 akhirnya Pemerintah Kanada dibawah kepemimpinan Justin Trudeau memutuskan untuk membeli Pipa Minyak tersebut. Pemerintah kemudian meminta Dewan Energi Nasional untuk mengeluarkan kembali reconsiderasi yang sudah berisi isu laut. Dewan Energi Nasional mengeluarkan reconsiderasi tahun 2019 dengan tambahan mengenai isu laut dan manfaatnya. Dalam Pertimbangan Ulang menegaskan bahwa ada sedikit manfaat yang terkait dengan peningkatan respons tumpahan laut dan pengembangan kapasitas yang terkait dengan pengiriman laut terkait proyek dan respons tumpahan. Panel Pertimbangan Ulang mengidentifikasi bahwa potensi manfaat tambahan dapat terwujud apabila *Governor in Council* menerapkan rekomendasinya untuk melakukan perubahan dalam pengoperasian seluruh lalu lintas laut, termasuk yang terkait dengan proyek ini. Selain itu, tindakan yang

diambil untuk mengatasi penyebab stres lain dalam konteks sistem yang lebih luas juga dianggap mampu memberikan perbaikan signifikan pada kesehatan Laut Salish (*National Energy Board, 2018*).

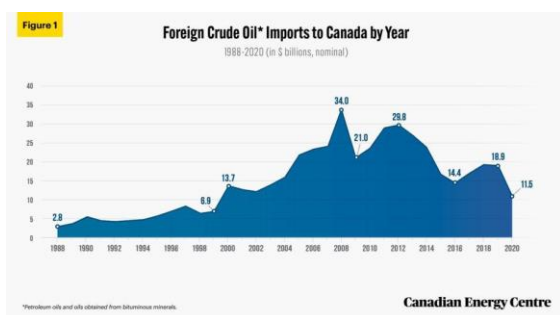
Keentingan Keamanan Energi Kanada di Era Pemerintahan Justin Trudeau

Kanada tidak sepenuhnya patuh terhadap komitmennya untuk menurunkan emisi dan mencapai Net-Zero Emission pada tahun 2050, hal ini menurut realisme dikarenakan oleh Kanada memiliki ketergantungan yang besar terhadap sumber daya minyak. Seperti yang telah dijelaskan diatas sumber daya minyak adalah sumber energi yang mudah dan murah serta Kanada memiliki cadangan minyak yang berlimpah. Maka dari itu Kanada lebih memilih melakukan proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline dan mengesampingkan komitmennya untuk mencapai Net-Zero Emission 2050.

Persetujuan Kanada terhadap Ekspansi Pipa Trans Mountain membuka lembaran baru dalam pemahaman tentang kebijakan energi dan ekonomi di tingkat nasional. Keputusan ini mencerminkan langkah strategis yang mendalam, berakar pada kepentingan vital negara, khususnya terkait dengan keamanan energi dan pertumbuhan ekonomi. Terkait dengan hal ini, keputusan Kanada tidak hanya menggambarkan pemahaman akan pentingnya mencapai Net-Zero Emission pada tahun 2050, tetapi juga menyoroti tujuan ganda untuk menjaga sumber daya energi dan merespons tantangan lingkungan yang semakin mendesak.

Perhatian pada isu ketergantungan pada impor minyak menandai urgensi kebijakan ini. Perdana Menteri Trudeau dengan tegas menyoroti kegagalan pemimpin sebelumnya dalam menangani isu ini, menekankan komitmen serius untuk menghadapi tantangan terkait keamanan energi. Oleh karena itu, keputusan untuk

menyetujui Ekspansi Pipa Trans Mountain bukan hanya langkah proaktif dalam merespons tantangan lingkungan, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk mengurangi kerentanannya terkait dengan ketergantungan pada impor minyak. Dengan demikian, kebijakan ini menciptakan landasan yang solid untuk membahas isu-isu kompleks antara kepentingan ekonomi dan lingkungan di tingkat nasional.



Gambar 2. Impor Minyak Kanada Tahun 1988-2020

Sumber: *Foreign Oil Imports to Canada : \$488 Billion between 1988 and 2020 (Canadian Energy Centre, 2021)*

Data terbaru dari *Canada Energy Regulator* pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Kanada mengimpor sekitar 593 ribu barel per hari (Mb/d) minyak mentah, dengan biaya total lebih dari C\$18 miliar. Lebih dari 60% dari impor minyak mentah berasal dari Amerika Serikat, dengan mitra impor utama lainnya adalah Arab Saudi dan Azerbaijan.

Analisis ini memperlihatkan bahwa meskipun Kanada memiliki cadangan minyak yang besar, kebijakan untuk mengandalkan impor sebagian besar dari Amerika Serikat mengeksposnya pada risiko keamanan energi. Ketergantungan pada satu mitra utama dapat meningkatkan kerentanannya terhadap fluktuasi pasar global, ketidakstabilan geopolitik, dan perubahan kebijakan luar negeri mitra dagang. Oleh karena itu, pemilihan untuk menyetujui ekspansi Pipa Trans Mountain dapat dilihat sebagai langkah yang strategis untuk mengurangi

ketergantungan ini dan mengamankan sumber daya energi yang lebih berkelanjutan.

Dalam konsep keamanan energi, negara merumuskan kebijakan keamanan energi dengan mempertimbangkan pengaruh ekonomi, militer dan faktor geografis (Frankel,1979). Dengan demikian, persetujuan proyek pipa menjadi bagian integral dari strategi energi Kanada untuk melindungi keamanan energinya dan mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak. Dalam situasi di mana ketidakpastian global dapat memberikan dampak negatif pada pasokan energi, langkah-langkah proaktif seperti ini mendemonstrasikan komitmen untuk memastikan keberlanjutan, keamanan dan kestabilan dalam sektor energi negara. Analisis mendalam mengenai kerentanan keamanan energi Kanada menggambarkan kesinambungan dan kompleksitas langkah-langkah strategis yang diambil oleh pemerintah demi memastikan pasokan energi yang stabil dan dapat diandalkan.

Lokasi Sumber Daya Energi

Dalam konteks proyek Ekspansi Pipa Trans Mountain, lokasi sumber daya energi menjadi elemen kritis yang memainkan peran penting dalam perencanaan kebijakan energi Kanada. Data menunjukkan bahwa proyek ini direncanakan untuk meningkatkan kapasitas sistem Jalur Pipa Trans Mountain di Barat Kanada menjadi tiga kali lipat dari sebelumnya. Dengan perkiraan operasi pada kapasitas minyak mentah efektif sebesar 133.500 m³ per hari, proyek ini menandai kontribusi besar terhadap infrastruktur distribusi minyak mentah di Amerika Utara.

Pentingnya visi Perdana Menteri Trudeau dalam mengurangi ketergantungan pada impor minyak, terutama dari Amerika Serikat dan meluaskan ekspor ke Asia melalui Ekspansi Pipa Trans Mountain mencerminkan sebuah keputusan strategis yang diilhami oleh

ambisi geopolitik. Langkah ini tidak hanya bertujuan mengurangi ketergantungan historis pada pasar AS tetapi juga membentuk strategi pasar yang diferensiasi, dengan tujuan melibatkan lebih banyak mitra ekspor dan mencapai keamanan energi yang lebih berkelanjutan.

Analisis data ini memperkuat argumen bahwa persetujuan proyek pipa tersebut muncul sebagai respons terhadap ketergantungan Kanada pada impor minyak, menciptakan langkah strategis dalam mengamankan sumber daya energi negara. Kanada lebih mengutamakan keamanan pasokan energi dalam negeri. Proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline menjadi langkah nyata bagi Kanada untuk mewujudkan hal ini.

Meskipun Kanada dianugerahi dengan cadangan minyak yang luas, realitas impor minyak mentah masih menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, terutama dari Amerika Serikat. Trans Mountain Pipeline diharapkan menjadi lokasi sumber daya energi minyak dan hadir sebagai penyeimbang dalam dinamika ini dengan membuka akses yang lebih besar ke pasar global, khususnya di kawasan Asia yang tengah berkembang. Pentingnya proyek ini dalam konteks keamanan energi juga tercermin dari keyakinan Justin Trudeau bahwa memiliki lebih banyak pilihan dan pasar akan memposisikan Kanada secara strategis untuk menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan dan berinvestasi dalam masa depan bersama. Pernyataan ini mencerminkan perspektif bahwa diversifikasi pasar energi dan ekspansi infrastruktur energi dapat memberikan manfaat ekonomi yang substansial, yang pada gilirannya dapat menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Distribusi Geografis

Lebih jauh, proyek ini mencerminkan upaya Kanada untuk mengoptimalkan sumber daya energi yang dimilikinya, menjadikan

lokasi geografisnya sebagai keuntungan strategis. Dengan meningkatkan kapasitas distribusi, Kanada dapat lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya energi domestiknya, mengurangi risiko ketidakpastian pasokan dan meningkatkan kontrol atas keamanan energinya sendiri. Dalam kerangka realitas, tindakan ini dapat diinterpretasikan sebagai langkah rasional untuk meningkatkan kedaulatan energi dan merespons secara proaktif terhadap dinamika sistem internasional.

Distribusi geografis memainkan peran penting dalam membentuk strategi keamanan energi. Dengan memberikan akses yang lebih besar ke pasar global, terutama di kawasan Asia, negara seperti Kanada dapat menciptakan diversifikasi yang lebih baik dalam sumber daya energi, mengurangi ketergantungan pada satu sumber pasokan tunggal. Dalam kerangka keamanan energi, keberagaman pasokan menjadi esensial karena dapat berfungsi sebagai bentuk perlindungan terhadap ketidakpastian dan potensi gangguan pasokan dari satu sumber tunggal.

Dengan memahami bahwa distribusi geografis dan diversifikasi pasokan memiliki dampak langsung pada keamanan energi, negara seperti Kanada dapat secara strategis membentuk kebijakan yang memanfaatkan lokasi sumber daya dan mengoptimalkan akses ke pasar internasional. Hal ini mencerminkan adaptasi terhadap realitas struktural yang kompleks di tingkat global, di mana perubahan dinamika ekonomi dan keamanan dapat memengaruhi kebijakan nasional. Melalui pendekatan ini, negara dapat meningkatkan ketahanan energi mereka dan mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada sumber daya tunggal atau wilayah tertentu.

Keputusan untuk menyetujui proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline juga dapat dianalisis sebagai respons terhadap kurangnya

infrastruktur pipa minyak yang membatasi akses ke pasar yang lebih beragam. Dengan meningkatkan kapasitas pipa, Kanada dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan mengurangi risiko kerugian ekonomi akibat ketergantungan pada impor. Hal ini juga mengindikasikan upaya untuk menciptakan kemandirian energi dan meningkatkan kedaulatan negara dalam mengelola sumber daya alamnya.

Dengan demikian, persetujuan proyek pipa menjadi bagian integral dari strategi energi Kanada untuk melindungi keamanan energinya dan mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak. Dengan meningkatkan kapasitas distribusi minyak mentah, Kanada dapat mengurangi ketergantungannya pada impor minyak dari negara lain. Ini menjadi relevan dalam kerangka keamanan energi, di mana memiliki akses dan kontrol yang lebih besar terhadap sumber daya energi nasional menjadi kunci untuk memastikan ketahanan energi. Dalam situasi di mana ketidakpastian global dapat memberikan dampak negatif pada pasokan energi, langkah-langkah proaktif seperti ini mendemonstrasikan komitmen untuk memastikan keberlanjutan, keamanan, dan kestabilan dalam sektor energi negara. Analisis mendalam mengenai kerentanan keamanan energi Kanada menggambarkan kesinambungan dan kompleksitas langkah-langkah strategis yang diambil oleh pemerintah demi memastikan pasokan energi yang stabil dan dapat diandalkan. Dalam perspektif ini, pandangan Heywood Andre tentang nilai strategis minyak dan gas menjadi esensial, menandakan bahwa keterkaitan Kanada dengan sumber daya minyak tidak hanya memiliki dampak ekonomi, tetapi juga menyentuh fungsi militer dan secara lebih luas, keamanan nasional.

Keuntungan Ekonomi Kanada dalam Keamanan Energi

Dalam pidato Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau, terkait Ekspansi Trans Mountain Pipeline, ditekankan bahwa proyek ini memiliki kepentingan strategis yang sangat penting bagi negara. Trudeau menyatakan, "Dengan bergerak maju bersama Ekspansi Trans Mountain Pipeline, kami menciptakan lapangan kerja, membuka pasar baru, mempercepat transisi energi bersih kami dan membuka jalan baru bagi kemakmuran ekonomi Pribumi" (*Liberal Party of Canada, 2019*). Pernyataan ini mencerminkan pandangan bahwa proyek ini bukan hanya sekadar ekspansi infrastruktur, tetapi juga merupakan langkah integral dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan.

Sektor minyak juga memberikan pendapatan tahunan rata-rata \$10 miliar kepada pemerintah untuk periode 2017 hingga 2019. Pendapatan ini membantu membayar jalan raya, sekolah dan rumah sakit. Pada tahun 2019, industri pasir minyak menginvestasikan lebih dari \$4 miliar ke perekonomian Kanada dalam bentuk pasokan dan layanan di semua provinsi (tidak termasuk Alberta).

Hasil reconsiderasi Dewan Energi Nasional Kanada mengatakan bahwa keuntungan proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline salah satunya adalah memberikan dampak secara ekonomi. Pernyataan ini terbukti dari laporan *Trans Mountain Pipeline Environmental, Social and Governance* yang dikeluarkan oleh PT. Trans Mountain Pipeline itu sendiri. Di tahun 2020 proyek Trans Mountain Pipeline menghasilkan 3,4\$ miliar penghasilan. Dalam tulisan ini PT. Trans Mountain Pipeline mengatakan "Keberhasilan finansial bisnis kami memungkinkan kami untuk berkontribusi pada lokal dan ekonomi Kanada. Kontribusi kami juga membantu

membangun ketahanan masyarakat adat dan lokal masyarakat di sepanjang jalur pipa kami". Sumbangsih proyek Trans Mountain Pipeline terhadap ekonomi Kanada dapat dilihat dari lapangan pekerjaan, suplai, pajak yang mereka bayarkan dan sebagainya (Report, 2020).

Pencapaian kepentingan dalam keamanan energi dan ekonomi dihubungkan erat dengan tujuan realis untuk mengurangi ketergantungan pada impor minyak dan melakukan diversifikasi pasar melalui proyek pipa minyak. Keputusan ini merefleksikan interkoneksi antara kebijakan energi dan ambisi strategis untuk memastikan stabilitas ekonomi nasional dalam kondisi ketidakpastian global terkait produksi dan perdagangan energi.

Langkah-langkah Kanada dalam mengamankan sumber daya energi dan mengurangi risiko ekonomi melalui ekspansi infrastruktur pipa minyak dapat diinterpretasikan sebagai usaha konkret dalam mempertahankan kedaulatan ekonomi negara. Dalam perspektif realis, upaya ini mencerminkan pemahaman mendalam terhadap dinamika keamanan energi global, sekaligus mencoba untuk mengurangi ketergantungan pada mitra dagang utama. Sektor minyak yang memiliki kontribusi signifikan pada GDP Kanada menjadi fokus kebijakan energi, dengan tujuan tidak hanya memitigasi risiko keamanan, tetapi juga mengoptimalkan peran sektor energi dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Pemahaman realis terhadap pentingnya efisiensi pengelolaan sumber daya menjadi esensial untuk membentuk posisi Kanada dalam lanskap ekonomi global yang kompleks dan serba dinamis.

Pencapaian Keselarasan Kepentingan Nasional dan Global Kanada

Partisipasi Kanada dalam Perjanjian Paris sejalan dengan asumsi realis berdasarkan argumen (Falode, 2015) bahwa negara

bertindak rasional sebagai respons terhadap tantangan global. Karena perubahan iklim menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap keamanan nasional, ekonomi dan diplomasi, keterlibatan Kanada dalam perjanjian tersebut adalah respons rasional terhadap isu global yang mendesak. Seperti negara-negara lain, Kanada mungkin menyadari bahwa upaya kolaboratif dalam mengatasi isu perubahan iklim adalah cara yang efisien untuk mencapai tujuan jangka panjangnya, mencerminkan respons rasional dalam perspektif realis.

Dengan sumber daya material yang signifikan dan ekonomi yang kuat, Kanada secara aktif memengaruhi kebijakan iklim global. Dengan berpartisipasi dalam upaya mitigasi iklim, Kanada memanfaatkan sumber daya ini untuk memainkan peran penting dalam membentuk kebijakan iklim global dan menjaga kedudukan ekonominya dalam transisi ke energi bersih. Ini mencerminkan pendekatan pragmatis hubungan internasional yang realistis.

Di luar implikasi langsung dari kebijakan Kanada, partisipasi suatu negara dalam perjanjian internasional pada dasarnya adalah langkah strategis untuk melindungi kepentingan nasional. Namun, ketergantungan Kanada yang besar pada sumber daya minyak memperkenalkan kompleksitas, yang dapat menghambat kepatuhan penuh terhadap komitmen Net-Zero Emission. Analisis realis ini memberikan wawasan mendalam ke dalam dinamika kebijakan luar negeri Kanada, berkontribusi pada pemahaman menyeluruh terhadap responsnya terhadap tantangan mendesak yang dihadapi oleh perubahan iklim global. Keterpatuhan Kanada yang sebagian terhadap komitmen untuk mengurangi emisi dan mencapai Net-Zero Emission pada tahun 2050 dipengaruhi oleh ketergantungan yang besar terhadap sumber daya minyak. Seperti dijelaskan sebelumnya, minyak adalah sumber

energi yang mudah diakses dan murah, dan Kanada memiliki cadangan minyak yang berlimpah. Oleh karena itu, Kanada memprioritaskan proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline di atas komitmennya untuk mencapai Net-Zero Emission 2050.

Teori environmentalisme membahas tindakan politik yang bertujuan untuk meningkatkan dan melindungi kualitas lingkungan alam melalui perubahan dalam kegiatan manusia yang merusak lingkungan. Dalam pidatonya yang menyetujui proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline, Trudeau menyatakan, "Itulah mengapa kami memutuskan bahwa setiap dolar yang diperoleh pemerintah federal dari proyek ini akan diinvestasikan dalam transisi energi bersih Kanada. Pendapatan pajak perusahaan tambahan saja bisa menjadi sekitar \$500 juta per tahun setelah proyek berjalan dan berjalan. Kami akan menginvestasikan uang ini, serta keuntungan apa pun dari penjualan saluran pipa, dalam proyek energi bersih yang akan menggerakkan rumah, bisnis, dan komunitas kami untuk generasi mendatang. Sebenarnya, tidak masuk akal lingkungan atau ekonomi untuk menjual sumber daya apa pun dengan harga diskon. Sebaliknya, kita harus memanfaatkan apa yang kita miliki, dan menginvestasikan keuntungannya untuk masa depan, membangun masa depan energi bersih yang sudah ada di depan pintu kita".

Dalam laporan PT. Trans Mountain Pipeline Enviromental, Social dan Governance 2020 mereka menjelaskan tanggung jawab mereka secara lingkungan. Mereka memiliki delapan aturan untuk melindungi tanah, air, udara dan sumber daya lainnya. Ini adalah aturan paling utama dalam industri yang harus diikuti oleh semua orang yang mengerjakan proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline.

PENUTUP

Sumber energi minyak memiliki peran yang penting dalam ekonomi dan keamanan energi Kanada. Kepentingan nasional akan minyak ini mendorong Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau untuk menyetujui proyek Ekspansi Trans Mountain Pipeline. Dalam konteks keamanan energi Kanada, kebijakan ketergantungan pada impor minyak mentah, terutama dari Amerika Serikat, memiliki implikasi yang signifikan. Pandangan realis yang pesimistis dan bersifat struktural, seperti yang diuraikan oleh (Glaser, 1994) menyoroti bahwa keputusan Kanada untuk menyetujui Ekspansi Pipa Trans Mountain mencerminkan langkah strategis yang mendalam, mendasarkan diri pada kepentingan vital negara, terutama merujuk pada kepentingan keamanan energi.

Selanjutnya, pencapaian kepentingan dalam keamanan energi yang muncul dari kerentanan dihubungkan dengan hasil akhir yang diinginkan, yaitu pencapaian keuntungan dalam aspek ekonomi. Hal ini disebabkan oleh peran besar minyak dalam ekonomi Kanada, didukung oleh sektor lain yang belum dapat secara memadai menopang pertumbuhan ekonomi negara ini. Pada tahun 2017, minyak menjadi salah satu dari lima sektor terbesar yang menyumbang pada Produk Domestik Bruto (PDB) Kanada. Dengan kata lain, kebijakan yang diambil oleh Kanada, khususnya dalam menyetujui ekspansi Pipa Trans Mountain, bukan hanya merupakan respons terhadap kerentanan keamanan energi, tetapi juga strategi untuk mengamankan sektor ekonomi utama, yaitu industri minyak.

Dalam konteks yang sama, di mana Kanada berhadapan dengan tantangan yang berlawanan dari keterlibatannya dalam Kesepakatan Paris, dapat diuraikan melalui perspektif realis dan konsep environmentalisme. Analisis kebijakan Kanada terkait proyek pipa minyak ini tidak dapat dipisahkan dari komitmennya terhadap kesepakatan global

tentang emisi. Meskipun realistis menekankan pentingnya kemampuan militer sebagai faktor utama, kebijakan Kanada untuk tetap berkomitmen pada kesepakatan global tentang emisi menunjukkan bahwa negara ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dalam pengambilan keputusan.

Daftar Pustaka

- Altiparmak, S. O. (2021). Arctic Drilling in the United States energy revolution context: An accumulated story in environment vs energy contradiction. *Energy Policy*, 156(July).
<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112459>
- British Petroleum. (2016). Canada Oil. Statical Data of World Energy.
<https://www.worldometers.info/oil/canada-oil/> pada 10 Juni 2022
- Canada's Association of Petroleum Producers. (Canada Oil and Natural Gas Production.
[https://www.capp.ca/economy/canadas-oil-and-natural-gas-production/#:~:text=Alberta is Canada's largest oil,of Canada's total oil production.pada 15 agustus 2022](https://www.capp.ca/economy/canadas-oil-and-natural-gas-production/#:~:text=Alberta%20is%20Canada's%20largest%20oil,of%20Canada's%20total%20oil%20production.pada%2015%20agustus%202022)
- Canada's Association of Petroleum Producers. (n.d.-b). Canada's Oil Industry. <https://www.capp.ca/oil/> pada 16 Agustus 2022
- Canadian Energy Centre. (2021). Foreign Oil Imports to Canada : \$ 488 Billion between 1988 and 2020. September, 1-7.
- Canadian Energy Centre. (2021). The oil and gas sector's contribution to Canada's economy. CEC Fact Sheet, 48, 1-7.
- Dr. Arvind Adityaraj. (2020). CONCEPT OF ENVIRONMENTALISM [College of Commerce, Arts & Science, Patna.]. http://ppup.ac.in/e-Content/_edetails.php?id=1217
- Falode, A. (2015). The Theoretical Foundation of Realism. Researrh Gate.
https://www.researchgate.net/publication/228277628_The_Theoretical_Foundation_of_Realism
- Frankel, J. (1979). *International Relations in a Changing World*. Oxford University Press.
- Government of Canada, N. (2021). Timeline: Major milestones of Environment and Climate Change Canada. <https://www.canada.ca/en/environment-climate-change/campaigns/50-years-environmental-action/eccc-timeline.html>
- Government of Canada, N. (2022). Canadian Net-Zero Emissions Accountability Act.
<https://www.canada.ca/en/services/environment/weather/climatechange/climate-plan/net-zero-emissions-2050/canadian-net-zero-emissions-accountability-act.html>
- Glaser, C. L. (1994). Realists as Optimists: Cooperation as Self-Help. *Political Science*, 19(3), 50-90.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2539079>
- Hrvatin Vanessa. (2016). A brief history of Canada's climate change agreements. *Canadian Geographic*.
<https://canadiangeographic.ca/articles/a-brief-history-of-canadas-climate-change-agreements/> pada 23 Oktober 2023
- Leavitt, K., Mosleh, O., & Li, W. (2019, June 19). The cases for and against approving the Trans Mountain pipeline expansion. *Toronto Star*.
<https://www.thestar.com/news/canada/2019/06/17/the-cases-for-and-against-approving-the-trans-mountain-pipeline-expansion.html> pada 22 Novermber 2023
- National Energy Board. (2018). Trans Mountain Pipeline ULC Application for the Trans Mountain Order in Council (Issue February 2019).
- Nickel, R., & Scherer, S. (2019, January 24). Canada's Trans Mountain pipeline sees fortunes shine after KXL's demise. *Reuters*.
<https://www.reuters.com/article/us-canada-pipeline-transmountain-idUSKBN29T0BA> pada 13 Juli 2022
- Report, G. (2020). Environmental, social & governance report.
- Sudagung, A. D., Bainus, A., & Chalid, M. (2015). Kepentingan Nasional Ekuador terhadap Eksplorasi Minyak di Taman Nasional Yasuni [Universitas Padjajaran].
<https://doi.org/10.26593/jihi.v11i2.1582.%p>
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Utari, S. M. (2016). Alasan Kanada Meratifikasi Perjanjian Paris Setelah Keluar dari Protokol Kyoto. *Repository Universitas Airlangga*, August, 1-13.
[https://repository.unair.ac.id/79656/3/JURNAL_Fis.HI.94 18 Uta a.pdf](https://repository.unair.ac.id/79656/3/JURNAL_Fis.HI.94%2018%20Uta%20a.pdf)